



Pelatihan Pembuatan Abon Jamur Sawit dan Daun Kelor di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Training on Making Shredded Palm Mushrooms and Moringa Leaves in Kandang Village, Kampung Melayu Subdistrict, Bengkulu City

Adwini Prasetya¹, Jurois Meksi*¹, Holil Adha¹, Hengki Kurniawan¹, Kadek Sudarsana¹
¹Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu
*Correspondent Author : juroismeksi@gmail.com

How to Cite :

Prasetya, A., Meksi, J., Adha, H., Kurniawan, H., Sudarsana, K. (2022). *Training on Making Shredded Palm Mushrooms and Moringa Leaves in Kandang Village, Kampung Melayu Subdistrict, Bengkulu City*. PADAMU NEGERI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta Vol 3 No 1 2022 page 31-38. DOI:<https://doi.org/10.37638/padamunegeri.3.1.31-38>

ARTICLE HISTORY

Submitted [12 Maret 2022]

Revised [30 Mei 2022]

Accepted [23 Juni 2022]

Published [30 Juni 2022]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan dan meningkatkan keterampilan masyarakat Kelurahan Kandang Rt 08 Rw 02 Kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu dalam pengolahan abon daun kelor dan jamur sawit. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 01-07 November 2020 bertempat Jl. RE Martadina x (Gang Nur iman 3) RT 08 RW 02 Kelurahan Kandang ,Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Wilayah kel kandang .yang dihadiri oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga. Rangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat yaitu pengenalan, penyampaian materi dan praktik pengolahan abon daun kelor dan jamur sawit.

Kata Kunci: Pelatihan Pembuatan Abon Jamur Sawit dan Daun Kelor, Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu

The purpose of this community service is to provide knowledge and improve the skills of the people of Kandang Village Rt 08 Rw 02, Kampung Melayu District, Bengkulu City in processing shredded Moringa leaves and palm mushrooms. The implementation of community service activities was carried out on November 01-07, 2020 at Jl. RE Martadina x (Gang Nur faith 3) RT 08 RW 02 Kandang Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. Community service activities were carried out in the cage area, which was attended by a group of housewives. The series of activities in community service are introductions, delivery of materials and practices for processing shredded Moringa leaves and oil palm mushrooms.

Keywords: *Training on Making Shredded Palm Mushrooms and Moringa Leaves, Kandang Village, Kampung Melayu Subdistrict*

Keywords: *food safety, catfish nuggets, packaging, marketing strategy*



I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keberdayaannya ditengah masyarakat dapat memberi manfaat khususnya kepada warga yang terdapat dilokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa adapun salah satu unsur penunjuk untuk mewujudkan pengembangan segi persepsi, kognisi dan sikap mahasiswa terhadap masyarakat, mendekatkan lembaga pendidik kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa Fakultas Pertanian Prodi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Dehasen berlokasi Jl. RE Martadina x (Gang Nur iman 3) RT 08 RW 02 Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Sebagai bentuk rasa peduli kami akan keadaan sekitar, maka sebagai generasi muda ingin mengadakan sebuah bentuk kegiatan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Dengan mengadakan sebuah bhakti sosial dengan Kelompok Ibu Rumah Tangga di wilayah Kel. Kandang Kecamatan Kampung Melayu RT 08 RW 02 Kota Bengkulu.

Di wilayah Kelurahan Kandang banyak terdapat tanaman Daun kelor dan jamur sawit yang mana daun kelor dan jamur sawit tersebut memiliki kandungan gizi yang tinggi seperti vitamin, kalium, magnesium, besi, fosfor, dan kalsium serta menyediakan energi yang cukup tinggi. Akan tetapi daun kelor tersebut kurang dimanfaatkan oleh warga sekitar. Pengolahan selama ini hanya diolah menjadi makanan sederhana seperti pakan ternak dan sebagai obat Sedangkan jamur sawit hanya di dimanfaatkan sebagai campuran mie instan maupun dijual dalam bentuk segar atau tanpa pengolahan.

Tentu hal ini sangat disayangkan, padahal dengan pemanfaatan daun kelor dan jamur sawit tersebut dengan cara mengolah daun kelor menjadi Abon daun kelor dan jamur sawit dapat menambah penghasilan. Adanya pengabdian masyarakat ini di harapkan nantinya dapat menjadi modal awal bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam hal pengolahan khususnya daun kelor dan jamur sawit.

Profil mitra PKM

Wilayah Kelurahan Kandang terletak di Kota Bengkulu atau lebih tepatnya di Jl. RE Martadina x (Gang Nur iman 3) RT 08 RW 02 Kelurahan Kandang. Kebanyakan dibelakang rumah warga ditanam dengan daun kelor , Mayoritas masyarakat menanam dengan pekerjaan masyarakat sebagai pedagang, buruh harian, wiraswasta, PNS dan karyawan swasta, rata-rata yang bekerja hanya para suami saja sedangkan ibu-ibu nya hanya sebagai ibu rumah tangga. Sasaran dalam pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah kelompok ibu rumah tangga sehingga mampu memanfaatkan daun kelor dan jamur sawit menjadi cemilan yang murah dan bergizi sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis daun kelor dan jamur sawit.

Klasifikasi Pada Daun Kelor

Klasifikasi Tanaman Kelor

Klasifikasi tanaman kelor menurut (Roloff et al., 2009) adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae (Tumbuhan)
Divisi	: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas	: Magnoliopsida (berkeping dua/dikotil)
Ordo	: Capparales
Famili	: Moringaceae
Genus	: Moringa
Spesies	: Moringa oleifera Lam



Gambar 1. Tanaman Moringa oleifera (Rajanandh et al., 2012)

Manfaat Tanaman Kelor

Daun kelor memiliki potensi besar sebagai sumber anti bakteri patogen dan antioksidan serta memiliki kandungan asam amino esensial yang seimbang. Seluruh bagian dari pohon Moringa oleifera telah dikonsumsi oleh manusia. Kegunaan Moringa oleifera menurut Fahey (2005), meliputi: Sebagai makanan ternak (daun dan biji), biogas (daun), pewarna (kayu), pupuk (biji), obat (seluruh bagian tumbuhan), purifikasi air (biji).

Klasifikasi Pada Jamur Sawit

Klasifikasi Tanaman Kelor

Klasifikasi jamur sawit adalah sebagai berikut:

Kingdom	: fungi
Divisi	: besidiomycota
Kelas	: homobasidiomycetes
Ordo	: agaricales
Famili	: pluteaceae
Genus	: volvariella
Spesies	: v.volvacea



Gambar 2. Jamur Sawit



Manfaat jamur sawit

Manfaat dari jamur sawit Kaya vitamin B, C, dan D. Asam lemak tak jenuh yang terkandung dalam jamur sawit memberikan nutrisi berupa vitamin pada tubuh manusia. Manfaat vitamin B antara lain sebagai anti Oksidan yang membantu melawan efek radikal bebas yang merusak sel-sel dalam tubuh.

II. METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 01-07 November 2020 bertempat Jl. RE Martadina x (Gang Nur iman 3) RT 08 RW 02 Kelurahan Kandang ,Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Wilayah wilaya Kel. Kandang Kec.Kampung Melayu RT 08 RW 02 Kota Bengkulu.

Meliputi :

1. Perkenalan dan pendekatan antara mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Dehasen terhadap Masyarkat terutama Kelompok Ibu-Ibu di Wilayah Kandang .
2. Penyampaian materi cara pengolahan daun kelor dan Jamur sawit menjadi abon
3. Penyampaian materi cara pengolahan daun kelor dan Jamur sawit menjadi abon
4. Praktek langsung cara pengolahan daun kelor dan jamur sawit menjadi Abon

Tabel 1. Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

NO	HARI DAN TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	MINGGU 01 NOVEMBER 2020	Pengajuan proposal kegiatan	•Diskusi anggota kelompok 2 dengan dosen Melalui Aplikasi Zoom mengingat larangan di karnakan Covid .,menentukan tema PKM” ABON DAUN KELOR DAN JAMUR SAWIT
2	SENIN 02 NOVEMBER 2020	Survei lapangan (lokasi)	•Melakukan kunjungan ke warga setempat dan lokasi ,pertemuan rumah warga Di Kel Kandang.
3	SELASA 03 NOVEMBER 2020	Mempersiapkan bahan praktik dan materi PKM	•Mempersiapkan bahan baku untuk pembuatan Abon daun kelor dan jamur sawit •Mempersiapka bahan dan alat yang diperlukan.
4	RABU 04 NOVEMBER 2020	Kunjungan ke rumah Ketua RT Kandang RT 08 RW 02.	•Penyerahan surat izin kegiatan. •Penyerahan undangan kepada ibu dan masyarkat simpang kandis.
5	KAMIS-JUMAT 05-06 NOV 2020	Kunjungan kelokasi PKM	•Persiapan kegiatan PKM
6	SABTU 07 NOV 2020	Pelaksanaan kegiatan PKM	•Pelaksanaan kegiatan . •Perkenalan . •Penyampaian materi. •Praktik kegiatan

**III HASIL DAN PEMBAHASAN****Tabel 2. Susunan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

NO	TANGGAL	WAKTU	KETERANGAN
1	SABTU 07 NOV 2020	08,00:09.00	<ul style="list-style-type: none"> Berangkat kelokasi PKM seluruh anggota pkm dan dosen pembimbing.
2		09.00:09.30	<ul style="list-style-type: none"> Tiba dilokasi ,kegiatan Pkm.disambut oleh ketua RT 17 RW 01, ibu ibu dan masyarakat Kel.kandang
3		09.30:10.00	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan acara dan perlengkapan
4		10.00:11.00	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan acara. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kata sambutan dari ketua tim pkm ➢ Kata sambutan dari dosen pembimbing Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemaparan materi pembuatan abon daun kelor dan jamur sawit
5		11.00:13.00	<ul style="list-style-type: none"> Praktik pembuatan praktik pembuatan abon daun kelor dan jamur sawit
6		13.00:14.00	<ul style="list-style-type: none"> Istirahat
7		14.00:15:00	<ul style="list-style-type: none"> Penutup

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang di gunakan :

Alat :

1. Panic
2. Ulekan
3. Kompor gas
4. Baskom
5. Pisau
6. Sendok
7. Plastic
8. Alat pakum
9. logo

Bahan :

1. Jamur sawit
2. Daun kelor
3. Air
4. Minyak goreng
5. Bawang putih
6. Bawang merah
7. Cabai
8. Merica
9. Daun jeruk
10. Jahe
11. Kuas
12. garam



Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Dehasen yang berlokasi di Wilayah Kel kandang RT 08 RW 02 Kota Bengkulu, jarak tempuh untuk mencapai lokasi pengabdian dari Universitas Dehasen ±30 menit. Untuk sampai di lokasi, Kelompok Mahasiswa Prodi Teknoloji Hasil Pertanian Fakultas Pertanian menggunakan transportasi sepeda motor, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Wilayah Kel kandang RT 08 RW 02 Kota Bengkulu yaitu sebanyak 4 orang.

Pada saat pelaksanaan, kelompok ibu-ibu rumah tangga Wilayah Kel kandang RT 08 RW 02 Kota Bengkulu sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kelompok Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Dehasen.

Berbagai kegiatan yang dilakukan diantaranya pengenalan dan pendekatan dengan canda dan tawa yang dilakukan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Dehasen terhadap ibu-ibu rumah tangga Wilayah Kel kandang RT 08 RW 02 Kota Bengkulu. adanya proses penyampaian materi sekaligus praktek pembuatan atau pemanfaatan abon daun kelor dan jamur sawi. Rangkaian kegiatan pengabdian dimulai dari pengenalan secara langsung dengan ibu-ibu rumah tangga, yang dipandu oleh moderator, agar kelompok mahasiswa pelaksana PKM lebih dekat dengan kelompok ibu-ibu rumah tangga Wilayah Kel kandang RT 08 RW 02 Kota Bengkulu.

Setelah itu kelompok mahasiswa pelaksana PKM bersama kelompok ibu-ibu rumah tangga melakukan praktik langsung cara pengolahan Daun kelor dan jamur sawit menjadi produk yang bernilai ekonomis lebih tinggi yaitu Abon daun kelor dan jamur sawit. Selain itu kelompok mahasiswa pelaksana PKM juga memberikan sosialisasi cara pengemasan dan strategi pemasarannya. Pengemasan untuk Meningkatkan daya minat jual produk untuk pengemsan menggunakan palsti dengan kualitas bagus dan menggunakan pakum untuk meyedot udara seupaya tahan lebih lama. Untuk pemasaran bisa lewat online atau dengan cara membuka pasar online Olahan abon daun kelor dan jamur sawit termasuk jajanan murah dan bergizi sehingga akan cepat disukai oleh semua kalangan masyarakat dimana akan dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan penutupan dan makan siang bersama. Dengan harapan semua rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa maupun ibu-ibu rumah tangga wilayah kel.kandang Melalui pengabdian masyarakat ini semoga dapat memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa, dimana mahasiswa dapat belajar saling berbagai dengan masyarakat, mengembangkan kepribadian mahasiswa untuk lebih peduli terhadap sesama, serta melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat.



Gambar 1. Foto bersama



Gambar 2. Hasil Pelatihan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Wilayah kel kandang .yang dihadiri oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga. Rangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat yaitu pengenalan, penyampaian materi dan praktik pengolahan abon daun kelor dan jamur sawit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan ibu-ibu rumah tangga.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Dehasen diharapkan terus terlaksana setiap tahun. Rangkaian kegiatan dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan lagi sehingga tujuan dari pengabdian kepada masyarakat itu benar-benar tercapai dan bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat



DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, Kemas Ali. 1993. Rancangan Percobaan Teori & Aplikasi. Jakarta : RAJAWALI PERS Isi Kandungan Gizi Abon Sapi - Komposisi Nutrisi Bahan Makanan. Diakses pada 13 Juni 2015 <http://www.organisasi.org/isi-kandungan-gizi-abon-sapi-komposisinutrisi-bahan-makanan.html>
- Kartika, Bambang,dkk.1998. Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan. Yogyakarta: PAU Pangan dan Gizi Universitas Gajah Mada
- (SNI) Standar Nasional Indonesia 01-0737-1995. Syarat Mutu Abon. Jakarta : Badan Standarisasi Indonesia.
- Soewarno T. Soekarto. 1985. Penilaian Organoleptik untuk Industri Pangan dari Hasil Penelitian. Jakarta : Bharata Karya Aksara.
- Suryani. 2007. Membuat Aneka Abon. Penebar Swadaya. Jakarta.